

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN OBAT ANTIPSIKOTIK DENGAN  
IMT PADA PASIEN ANAK DAN REMAJA DENGAN GANGGUAN EMOSI  
DAN PERILAKU DI INSTALASI ANAK DAN REMAJA RSJ DR  
SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA TAHUN 2018**

**Andhita Riezki Adrianti**

**Abstrak**

Anak dengan masalah emosi dan perilaku mengakibatkan gangguan bagi dirinya maupun lingkungannya, sudah seharusnya dilakukan penatalaksanaan baik secara farmakologi ataupun non farmakologi. Penatalaksanaan farmakologi yang pemakaiannya terus-menerus dikaitkan dengan adanya efek samping, yaitu peningkatan indeks massa tubuh. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara penggunaan obat antipsikotik dengan IMT pada pasien anak dan remaja dengan gangguan emosi dan perilaku di Instalasi Anak dan Remaja RSJ Dr Soeharto Heerdjan Jakarta Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional yang dilakukan pada bulan Februari 2018, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Sampel penelitian dan populasi penelitian menggunakan data primer yaitu dilakukan pengukuran berat dan tinggi badan pada responden sebanyak 138 pasien, data sekunder yaitu rekam medis pasien sebanyak 138 rekam medis. Dari total 138 responden, IMT normal (*normoweight*) terjadi pada 109 pasien (79%), 76 pasien (55,1%) pada kelompok usia 5-11 tahun, 89 pasien (64,5%) laki-laki, 121 pasien (87,7%) menggunakan risperidon, 53 pasien (38,4%) diagnosa ADHD, 119 pasien (86,2%) lama waktu penggunaan obat 2-8 minggu, 129 pasien (93,5%) mengonsumsi antipsikotik monoterapi. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* dan alternatifnya didapatkan terdapat hubungan yang bermakna antara lama waktu ( $p=0,000$ ) dengan IMT. Serta tidak terdapat hubungan antara jenis terapi ( $p=1,000$ ) dan dosis obat ( $p=0,606$ ) dengan IMT pada pasien anak dan remaja dengan gangguan emosi dan perilaku di Instalasi Anak dan Remaja RSJ Dr Soeharto Heerdjan Jakarta Barat tahun 2018.

**Kata Kunci** : Antipsikotik, IMT, anak dan remaja, gangguan emosi dan perilaku

**THE CORRELATION BETWEEN USING ANTIPSYCHOTIC DRUGS TO  
THE BMI IN PEDIATRIC AND ADOLESCENT PATIENTS WITH  
EMOTIONAL AND BEHAVIORAL DISORDER IN THE INSTALALLATION  
OF CHILDREN AND ADOLESCENT IN MENTAL HOSPITALS DR  
SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA IN 2018**

**Andhita Riezki Adrianti**

**Abstract**

Children with emotional and behavior problems will cause disruption themselves and the environment, should be carried out management pharmacologic and non-pharmacologic. Pharmacological which is used continuously is often with side effects, an increase in body mass index. This study aims to determine the correlation between using antipsychotic drugs on BMI in pediatric and adolescent patients with emotional and behavioral disorder in the Installation of Children and Adolescent in Mental Hospitals Dr Soeharto heerdjan Jakarta in 2018. The design of this study used cross sectional method on February 2018 with technique of determining sample which is consecutive sampling. The sample and the study population using primary data that is measured by weight and height in respondents as many as 138 patients, secondary data that is patients medical record as many as 138 medical records. From the 138 respondents, a normal (normoweight) BMI occurred in 109 patients (79%), 76 patients (55,1%) in age group 5-11 years, 89 patients (64,5%) were male, 121 patients (87,7%) using risperidone, 53 patients (38,4%) with ADHD, 119 patients (86,2%) with 2-8 weeks of drug use, 129 patients (93,5%) taking monotherapy antipsychotic. The result of bivariate analysis with *Chi-Square* test and its alternatives showed that there is significant correlation between the length of time ( $p=0,000$ ) with BMI. And there was no significant correlation between type of therapy ( $p=1,000$ ) and dose of medication ( $p=0,606$ ) with BMI in pediatric and adolescent patients with emotional and behavioral disorder in the Installation of Children and Adolescent in Mental Hospitals Dr Soeharto heerdjan West Jakarta in 2018.

**Keywords:** Antipsychotic, BMI, children and adolescent, emotional and behavioral disorder